

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekwensi faktor-faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita memiliki proporsi yang tidak jauh berbeda baik pada kelompok kasus dan kontrol.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara luas ventilasi rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lumbir, Kabupaten Banyumas.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis lantai dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lumbir, Kabupaten Banyumas.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lumbir, Kabupaten Banyumas.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ada tidaknya anggota keluarga yang merokok di dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lumbir, Kabupaten Banyumas.
6. Luas ventilasi merupakan faktor dominan yang berhubungan terhadap kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lumbir, Kabupaten Banyumas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi Masyarakat
  - a. Ketika akan membangun atau merenovasi rumah sebaiknya merencanakan luas ventilasi yang sesuai syarat kesehatan, yaitu minimal 10% dari luas lantai.
  - b. Tidak menutup ventilasi secara permanen sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
2. Bagi Puskesmas Lumbir
  - a. Petugas kesehatan perlu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pneumonia pada balita, termasuk faktor-faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita. Edukasi tersebut dapat dilaksanakan pada saat kegiatan mini loka karya atau posyandu. Petugas juga dapat memberdayakan kader pada masing-masing desa untuk melaksanakan sosialisasi pada pertemuan pertemuan yang dilaksanakan di desa, misalnya dasa wisma. Pemasangan poster-poster terkait pneumonia pada balita di titik-titik kumpul warga, misalnya pos ronda juga dapat menjadi alternatif media sosialisasi yang dapat dimanfaatkan.
  - b. Petugas kesehatan perlu meningkatkan pemantauan dan deteksi dini kejadian pneumonia pada balita melalui kegiatan posyandu atau kunjungan rumah balita.
3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas

Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas sebaiknya melakukan konfirmasi data pneumonia balita secara berkala kepada puskesmas sebagai dasar arah kebijakan dalam rangka upaya penanganan penderita dan pencegahan pneumonia pada balita. Konfirmasi data tersebut bertujuan untuk validasi data penyakit yang dilaporkan oleh puskesmas. Konfirmasi data ini dapat dilakukan pada saat pertemuan rutin bersama puskesmas ataupun melalui group yang berfungsi sebagai media

komunikasi antara Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dengan puskesmas di wilayah kerjanya.

4. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Sebaiknya melakukan inventarisasi dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang sudah ada sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian *cohort* sehingga diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita.

